



**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Unaudited)***

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,34,36			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		51.424	88.290	Third parties
Pihak berelasi		6.809	2.779	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,34,36			Trade receivables - net
Pihak ketiga		23.513	26.580	Third parties
Pihak berelasi		235.276	187.173	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,36	92	148	Third parties
Persediaan	3f,8	71.541	77.720	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,9,34	105.493	94.930	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o,32a	-	770	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,34,36			Other current assets
Pihak ketiga		191.089	195.398	Third parties
Pihak berelasi		208.794	178.779	Related parties
Total Aset Lancar		<u>894.031</u>	<u>852.567</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3d,3e,3p,11,36	275.993	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,36	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tetap - neto	3i,3j,13	878.883	901.566	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,14	76.576	76.576	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,15,36	100.775	93.318	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.336.699</u>	<u>1.351.994</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>2.230.730</u></u>	<u><u>2.204.561</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,16,36			Short-term bank loans
Pihak ketiga		133.645	116.786	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,17,34,36			Trade payables
Pihak ketiga		13.294	14.013	Third parties
Pihak berelasi		4.441	3.778	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,18,36	8.789	5.827	Third parties
Utang dividen	3d,3p,39	31.685	-	Dividend payable
Utang pajak	3o,32b	3.970	12.307	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,19,36	19.693	20.964	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Medium-term notes	3d,3p,21,34,36	69.920	71.937	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,22,36	32.947	48.245	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,23,36	16.837	17.341	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,24,36	25.111	25.862	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>360.332</u>	<u>337.060</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,20,36	11.687	14.489	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,32d	65.973	65.416	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,33	9.706	10.023	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
<i>Medium-term notes</i>	3d,3p,21,34,36	69.920	71.937	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,22,36	15.363	24.687	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,23,36	131.187	139.354	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	3d,3p,24,36	195.671	207.851	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	3d,3p,25,36	90.000	90.000	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	3d,3p,26,36	174.800	179.843	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		764.307	803.600	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		1.124.639	1.140.660	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				<i>Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	3s,27	540.242	540.242	<i>Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)</i>
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	2.788	2.484	<i>Cumulative remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	39	2.000	1.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		561.061	520.175	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.106.091	1.063.901	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.230.730	2.204.561	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2020	30 Juni/ June 30 2019	
PENJUALAN NETO	3e,3l,28,34,35	276.566	322.435	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,29,35	176.506	195.513	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		100.060	126.922	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,30,34,35			OPERATING EXPENSES
Penjualan		12.952	20.177	Selling
Umum dan administrasi		11.523	15.949	General and administrative
Total Beban Usaha		24.475	36.126	Total Operating Expenses
LABA USAHA		75.585	90.796	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek	3d,10	42.044	19.185	Gain on changes in fair value of short-term investments
Penghasilan bunga	3l	545	2.831	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	3m	(4.820)	(1.228)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	3l,31	(29.946)	(6.351)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l,10	(131)	420	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		7.692	14.857	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		83.277	105.653	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
ESTIMASI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,32c	(8.961)	(24.282)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		74.316	81.371	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,33	390	743	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,32d	(86)	(186)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		304	557	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		74.620	81.928	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2020	30 Juni/ June 30 2019	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>74.316</u>	<u>81.371</u>	Owners of the parent
PENGHASILAN KOMPRESIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>74.620</u>	<u>81.928</u>	Owners of the parent
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,41	<u>27,02</u>	<u>29,58</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Total Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019		540.242	1.882	-	382.219	924.343	Balance as of January 1, 2019
Laba neto periode berjalan		-	-	-	81.371	81.371	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:							Other comprehensive income for the period:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	33	-	743	-	-	743	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	32d	-	(186)	-	-	(186)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	39	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	39	-	-	-	(24.000)	(24.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019		540.242	2.439	1.000	438.590	982.271	Balance as of June 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020		540.242	2.484	1.000	520.175	1.063.901	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71		-	-	-	(430)	(430)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		540.242	2.484	1.000	519.745	1.063.471	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Laba neto periode berjalan		-	-	-	74.316	74.316	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:							Other comprehensive income for the period:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	33	-	390	-	-	390	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	32d	-	(86)	-	-	(86)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	39	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	39	-	-	-	(32.000)	(32.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2020		540.242	2.788	2.000	561.061	1.106.091	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	231.010	175.506	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(184.788)	(203.354)	Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	46.222	(27.848)	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	549	2.823	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	(16.057)	(4.306)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga	(29.832)	(24.739)	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	882	(54.070)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	8.844	(965)	Increase (decrease) in other current assets and other non-current assets
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	69	(1.165)	Increase (decrease) in due from related parties
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(13.842)	(54.184)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.929)	(56.314)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek	16.859	(24.102)	Increase (decrease) in short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	-	90.000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8.671)	(4.335)	Payment for long-term loans
Pembayaran wesel bayar	(12.931)	(6.466)	Payment for notes payable
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(23.990)	(23.093)	Payment for long-term bank loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(28.733)	32.004	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(32.780)	(78.380)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(56)	8	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	91.069	118.894	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	58.233	40.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H., Notaris di Medan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 as amended by Notarial Deed No. 73 dated March 21, 1974, and No. 11 dated May 9, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia per Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129, dated November 22, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**30 Juni / June 30, 2020 dan/and
31 Desember 2019 / December 31, 2019**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Frenky Loa
Hengkie Wongosari
Arthur Tahija
DR. Ir. Deddy Saleh
Drs. Pande Putu Raka, MA

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen/
Sekretaris Perusahaan

Hendri
Yong Hon Khiem
Kosim Sutiono

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director/
Corporate Secretary

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

DR. Ir. Deddy Saleh
Drs. Pande Putu Raka, MA
Aditiawan Chandra Ph.D

Chairman
Member
Member

Masing-masing karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.500 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiary

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had ownership interest in the following Subsidiary:

30 Juni / June 30, 2020 dan / and 31 Desember / December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	237.582

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Sukuk Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of the Company's Sukuk

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on August 3, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of amendment and improvements to statements and interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan secara restrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penyesuaian saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar USD0,4 juta atas kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

Standards and interpretations which became effective in 2020

The Company and Subsidiary adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Company and Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Company and Subsidiary has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Company and Subsidiary's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements.

PSAK 71 (2017): Financial Instruments

According to PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Company and Subsidiary adopts the expected credit loss model to determine the provision for impairment of trade receivables.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Company and Subsidiary elected to adopt the standard retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Company and Subsidiary has adjusted 2020 beginning balance of retained earnings amounted to USD0.4 million due to increase in provision for impairment of trade receivables.

Others

The following standards and interpretation do not have impact to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements:

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, aset lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company and Subsidiary determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statements of profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognize receivable on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, short-term investments, long-term investment, other current assets and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortised cost.
- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company and Subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, utang obligasi, dan sukuk mudharabah. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk Mudharabah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk Mudharabah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk Mudharabah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued payables, due to a related party, medium-term notes, long-term bank loans, long-term loans, notes payable, bonds payable and sukuk mudharabah. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost.*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sukuk Mudharabah is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated statements of profit or loss as sukuk Mudharabah transaction costs using the straight-line method during the period of sukuk Mudharabah.

The related return element is charged to the consolidated statements of profit or loss as finance cost.

Sukuk Mudharabah, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. Instrumen Keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari asset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statements of profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substantial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substantial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substantial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin dan peralatan pabrik	25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan dan prasarana	20 - 25	<i>Buildings and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	4	<i>Transportation equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atau perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights" prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or according to their beneficial periods.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	14.302,00	13.901,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	107,69	108,63	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	7,07	6,98	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,39	1,35	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,89	0,89	US Dollar / European Euro

n. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiary applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows (in full amount):

n. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiary applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus is not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

An entity recognizes the components of defined benefit cost as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of actuarial gains and losses.

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiary applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada
entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing control or significant influence on other
entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 13 dan 15).

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets (Notes 13 and 15).

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 8).

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories (Note 8).

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 33.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019
Pihak ketiga		
Kas	24	55
Kas di bank		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	17.489	1.446
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.049	5.697
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.229	76.768
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510	1.066
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.123	3.258
Total kas di bank	51.400	88.235
Total pihak ketiga	51.424	88.290
Pihak berelasi		
Kas di bank		
PT Bank Sinarmas Tbk	6.798	458
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	11	11
Total kas di bank	6.809	469

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
<i>Cash on hand</i>
Cash in banks
<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Others (each below USD1 million)</i>
Total cash in banks
Total third parties
Related parties
Cash in banks
<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<i>PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah</i>
Total cash in banks

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			US Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.310	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	6.809	2.779	Total related parties
Total	58.233	91.069	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Rupiah Indonesia	47.370	76.612	Indonesian Rupiah
Dolar AS	10.542	14.209	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	321	248	Others (each below USD1 million)
Total	58.233	91.069	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	30 Juni/ June 30 2020 (%)	31 Desember/ December 31 2019 (%)	
Dolar AS	-	0,65 - 1,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,31% dan 0,13% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.31% and 0.13% of the total consolidated assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019
Pihak ketiga		
Ekspor	45.562	48.245
Lokal	136	-
Subtotal - pihak ketiga	45.698	48.245
Dikurangi penyisihan rugi penurunan nilai	(22.185)	(21.665)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	23.513	26.580
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	235.273	187.170
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	3
Piutang usaha - pihak berelasi	235.276	187.173
Total	258.789	213.753

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019
Belum jatuh tempo	239.433	195.688
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	12.189	4.782
1 bulan - 2 bulan	2.287	3.663
2 bulan - 3 bulan	2.425	5.014
3 bulan - 4 bulan	1.073	1.407
> 4 bulan	1.382	3.199
Total	258.789	213.753

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
			Third parties
			Export
			Local
			Subtotal - third parties
			Less allowance for impairment loss
			Trade receivables - third parties - net
			Related parties
			<u>Local</u>
			PT Cakrawala Mega Indah
			Others (each below USD1 million)
			Trade receivables - related parties
			Total

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
			Current
			Overdue:
			< 1 month
			1 month - 2 months
			2 months - 3 months
			3 months - 4 months
			> 4 months
			Total

The changes in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Saldo awal tahun	21.665	21.665	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	430	-	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK71</i>
Penambahan penyisihan	90	-	<i>Additional allowance</i>
Saldo Akhir Periode	22.185	21.665	<i>Balance at End of Period</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Rupiah Indonesia	235.409	187.171	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	23.234	26.582	<i>US Dollar</i>
Euro Eropa	146	-	<i>European Euro</i>
Total	258.789	213.753	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believed that the allowance for impairment loss as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 22).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 22).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 10,55% dan 8,49% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Trade receivables from related parties represent 10.55% and 8.49% of the total consolidated assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,1 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others with outstanding balances of USD0.1 million as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Barang jadi	10.040	8.998	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	1.222	786	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	10.019	15.798	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	50.260	52.138	<i>Indirect materials, spare-parts and others</i>
Total	71.541	77.720	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 16 dan 22).

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 13). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 22).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Uang muka</u>			<u><i>Advances</i></u>
Pemasok	54.069	52.514	<i>Suppliers</i>
Karyawan	127	149	<i>Employees</i>
Uang muka - pihak ketiga	54.196	52.663	<i>Advances - third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Uang muka</u>			<u><i>Advance</i></u>
PT Wirakarya Sakti	44.492	29.108	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Total uang muka	98.688	81.771	<i>Total advances</i>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)**

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	3.959	9.105	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.846	4.054	Others (each below USD1 million)
Total beban dibayar dimuka	6.805	13.159	Total prepaid expenses
Total	105.493	94.930	Total

Uang muka kepada pihak berelasi masing – masing sebesar 1,99% dan 1,32% dari total asset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Advance to a related party represent 1.99% and 1.32% of the total consolidated assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Reksadana	155.589	151.050	Mutual fund
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank ICBC Indonesia	22.000	22.575	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.273	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga	35.500	44.348	Time deposits - third parties
Total pihak ketiga	191.089	195.398	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Surat berharga	208.364	178.353	Marketable securities
Reksadana	430	426	Mutual fund
Total pihak berelasi	208.794	178.779	Total related parties
Total	399.883	374.177	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah Indonesia	208.794	187.052	Indonesian Rupiah
Dolar AS	191.089	187.125	US Dollar
Total	399.883	374.177	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (%)	
Rupiah Indonesia	-	4,25 - 7,40	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,50 - 2,40	0,75 - 2,40	US Dollar

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

Pada tanggal 30 Juni 2020 jumlah investasi jangka pendek reksadana pada World Resources Investment Fund sebesar USD155,6 juta, dengan 133,0 ribu unit dan harga per unit sebesar USD1.170,21. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar USD151,0 juta, dengan 133,0 ribu unit dan harga per unit sebesar USD1.098,89.

As of June 30, 2020, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD155.6 million, with 133.0 thousand units and price per unit of USD1,170.21. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to USD151.0 million, with 133.0 thousand units and price per unit of USD1,098.89.

Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk sebesar Rp3,0 triliun (setara dengan USD208,4 juta), dengan 162,8 juta saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar Rp2,5 triliun (setara dengan USD178,4 juta), dengan 162,8 juta saham.

As of June 30, 2020, the balance of short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk amounted to Rp3.0 trillion (equivalent to USD208.4 million), with 162.8 million shares. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD178.4 million), with 162.8 million shares.

Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp6,2 miliar (setara dengan USD430,3 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,6 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar Rp5,9 miliar (setara dengan USD426,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,4 ribu.

As of June 30, 2020, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp6.2 billion (equivalent to USD430.3 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.6 thousand. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp5.9 billion (equivalent to USD426.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.4 thousand.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD42,0 juta dan USD19,2 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 9,36% dan 8,11% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 16).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD42.0 million and USD19.2 million for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

Other current assets to related parties represent 9.36% and 8.11% of the total consolidated assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
APP International Finance BVI (III) Limited	237.582	237.582
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	480	549
Total	275.993	276.062
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	12,37%	12,52%

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar AS	275.846	275.846
Rupiah Indonesia	147	216
Total	275.993	276.062

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Percentage to Total Consolidated Assets	

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut sepenuhnya terpulihkan berdasarkan revidu atas status dari masing-masing akun pihak berelasi.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	30 Juni/June 30, 2020 dan/and 31 Desember/December 31, 2019			<i>Investee</i>
	Lembar Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	4,43	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there was no allowance for impairment loss recognized because management believed that the due from related parties were fully recoverable based on a review of the status of each related party accounts.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of</i> June 30, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	179.391	-	-	-	179.391	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.860	292	(820)	-	1.781.332	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.268	53	(15)	-	24.306	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.762	-	(398)	-	2.364	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	28.141	5.937	-	-	34.078	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.019.431	6.282	(1.233)	-	2.024.480	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.394	1.420	-	-	140.814	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	954.376	27.021	(788)	-	980.609	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	21.366	469	(15)	-	21.820	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.729	23	(398)	-	2.354	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.117.865	28.933	(1.201)	-	1.145.597	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	901.566				878.883	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2019	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	178.939	452	-	-	179.391	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.771	109	(2.207)	2.187	1.781.860	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.501	194	(427)	-	24.268	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.104	31	(373)	-	2.762	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	11.623	18.705	-	(2.187)	28.141	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.002.947	19.491	(3.007)	-	2.019.431	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	135.938	3.456	-	-	139.394	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	886.380	69.863	(1.867)	-	954.376	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.784	1.009	(427)	-	21.366	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.055	46	(372)	-	2.729	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.046.157	74.374	(2.666)	-	1.117.865	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	956.790				901.566	Carrying Amounts

13. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets are as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2020	30 Juni/ June 30 2019
Biaya perolehan	1.233	1.068
Akumulasi penyusutan	(1.201)	(1.006)
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto	32	62

13. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of disposal of fixed assets is as follows:

Acquisition costs
Accumulated depreciation
**Loss on disposal of
fixed assets - net**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dibebankan ke:

Depreciation expenses for the periods ended June 30, 2020 and 2019 were charged to:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
	2020	2019
Beban pabrikasi	28.462	37.413
Beban penjualan (Catatan 30)	49	98
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	422	441
Total	28.933	37.952

Manufacturing overhead
Selling expense (Note 30)
General and administrative
expense (Note 30)
Total

Rincian aset dalam pengerjaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

30 Juni/June 30, 2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	1.344	17.441	18.785	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	426	6.167	6.593	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	311	8.389	8.700	2020 - 2023	76 - 100
Total	2.081	31.997	34.078		Total
31 Desember / December 31, 2019					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	1.189	16.709	17.898	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	153	3.152	3.305	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	283	6.655	6.938	2020 - 2023	76 - 100
Total	1.625	26.516	28.141		Total

13. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD140,3 juta dan USD139,5 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti (“WKS”), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

13. FIXED ASSETS (*Continued*)

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD1.9 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD140.3 million and USD139.5 million, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

14. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti (“WKS”), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company’s future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company’s payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian aset tetap	100.161	92.601	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan	92	89	<i>Guarantee deposit</i>
Lain-lain	522	628	<i>Others</i>
Total	100.775	93.318	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk pabrik di Tebing Tinggi, Jambi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			<i>Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the pulp mill in Tebing Tinggi, Jambi.</i>

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.605	21.082	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	35.195	50.000	<i>UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.964	11.486	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.634	14.027	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	10.226	191	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Mandiri Tbk	21	-	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Total	133.645	116.786	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar AS	68.060	79.618	<i>US Dollar</i>
Rupiah Indonesia	65.243	36.374	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	342	794	<i>European Euro</i>
Total	133.645	116.786	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD35,6 juta dan USD21,1 juta.

b. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit masing-masing sebesar USD35,2 juta dan USD50,0 juta.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari Woori masing-masing sebesar USD20,0 juta.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a *Letter Credit Facility* from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, and *UPAS L/C* with total plafond amount of USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2020. This facility is secured by certain deposit owned by the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD35.6 million and USD21.1 million, respectively.

b. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

On October 16, 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") agreed to provide *Working Capital facility* to the Company amounting to USD50.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 23, 2020.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of loan from UOBKH-Credit amounted to USD35.2 million and USD50.0 million, respectively.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On August 23, 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") agreed to provide *Working Capital facility* to the Company amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land right and machinery.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of loan from Woori amounting to USD20.0 million, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yaitu Fasilitas Penanguhan Jaminan Impor (PJI) dengan jumlah tidak melebihi USD225,0 juta, yang dapat digunakan Perusahaan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mill dengan plafon masing-masing sebesar USD40,0 juta, USD170,0 juta dan USD15,0 juta, Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD30,0 juta dan USD100,0 juta dan Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan jumlah tidak melebihi USD36,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI), dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD19,0 juta dan USD11,5 juta.

e. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") sebesar Rp195,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD13,6 juta dan USD14,0 juta.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as *Deferred Import Guarantee (PJI)* facility with total amount not exceeding USD225.0 million, which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mill with plafond amount of USD40.0 million, USD170.0 million and USD15.0 million, respectively, *Import Working Capital (KMKI)* facility with total amount not exceeding USD130.0 million (*sublimit* with PJI facility) which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with plafond amount of USD30.0 million and USD100.0 million, respectively, and *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (BG/SBLC)* facility with total amount not exceeding USD36.5 million (*sublimit* with PJI facility) which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. These facilities are valid until April 12, 2021.

These facilities are secured by certain inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and certain machinery owned by the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD19.0 million and USD11.5 million, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

The Company has *Working Capital Credit* facility - *Overdraft* facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the amount of Rp195.0 billion. This facility is secured by certain inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 14, 2020.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loan from BRI Agro amounted to USD13.6 million and USD14.0 million, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD10,2 juta dan USD0,2 juta.

The facilities is as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD10.2 million and USD0.2 million, respectively.

g. PT Bank Mandiri

Pada tanggal 7 September 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") menyetujui untuk memberikan fasilitas Non-Cash Loan (L/C *Import/SKBDN*) kepada PT Purinusa Ekapersada bersama dengan Perusahaan dan PT Oki Pulp & Paper Mill dengan jumlah maksimum sebesar USD70,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, saldo pinjaman dari Mandiri sebesar USD21,0 ribu.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (%)	
Rupiah Indonesia	10,50	10,50 - 10,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	3,12 - 5,25	4,66 - 6,00	US Dollar

f. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and for use together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in a maximum amount of USD165.0 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2020.

The facilities is as follows:

g. PT Bank Mandiri

On September 7, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") agreed to provide Non-Cash Loan facility (L/C *Import/SKBDN*) to PT Purinusa Ekapersada that could be used together with the Company and PT Oki Pulp & Paper Mill with maximum amount of USD70.0 million for the period of one (1) year. The facility has been extended until September 10, 2020.

As of June 30, 2020, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD21.0 thousand.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019
Pihak ketiga		
Lokal	12.991	11.303
Impor	303	2.710
Total pihak ketiga	13.294	14.013
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Karya Cemerlang Persada	1.872	-
PT Asia Trade Logistic	1.219	604
PT Bungo Bara Utama	-	1.998
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.350	1.176
Total pihak berelasi	4.441	3.778
Total	17.735	17.791

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019
Rupiah Indonesia	15.791	13.492
Dolar AS	1.422	4.070
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	522	229
Total	17.735	17.791

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,41% dan 0,33% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD8,8 juta dan USD5,8 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
			Third parties
			Local
			Import
			<i>Total third parties</i>
			Related parties
			<u>Local</u>
			PT Karya Cemerlang Persada
			PT Asia Trade Logistic
			PT Bungo Bara Utama
			Others (each below USD1 million)
			<i>Total related parties</i>
			Total

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
			Indonesian Rupiah
			US Dollar
			Others (each below USD1 million)
			Total

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.41% and 0.33% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

18. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to US\$8.8 million and US\$5.8 million as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019
Beban bagi hasil sukuk	4.550	4.856
Transportasi dan asuransi	4.542	3.763
Beban bunga	3.325	3.628
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	7.276	8.717
Total	19.693	20.964

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Sukuk sharing expense
Transportation and insurance
Interest expense
Others (each below
USD1 million)*

Total

20. UTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	11.687	14.489
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	1,04%	1,27%

20. DUE TO A RELATED PARTY

*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.,
Singapore*

**Percentage to Total
Consolidated Liabilities**

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

21. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<i>Medium-term notes</i>	139.840	143.874
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(69.920)	(71.937)
Bagian Jangka Panjang	69.920	71.937

21. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

Medium-term notes

Current maturities

Long-term Portion

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menerbitkan MTN I Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

On October 20, 2017, the Company issued MTN I Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) I Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

On December 27, 2019, the Company issued Medium-Term Notes (MTN) I Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

21. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

These MTN are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as an Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	18.450	23.140	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Central Asia Tbk	15.124	20.192	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.436	25.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.300	4.600	PT Bank ICBC Indonesia
Total	48.310	72.932	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(32.947)	(48.245)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	15.363	24.687	Long-term Portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar AS	33.186	52.741	US Dollar
Rupiah Indonesia	15.124	20.191	Indonesian Rupiah
Total	48.310	72.932	Total

a. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

a. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD18,5 juta dan USD23,1 juta.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD15,1 juta dan USD20,2 juta.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2014, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD75,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD35,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD12,4 juta dan USD25,0 juta.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD18.5 million and USD23.1 million, respectively.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit facilities to the Company in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD15.1 million and USD20.2 million, respectively.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2014, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD75.0 million for a period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD35.0 million for the period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD12.4 million and USD25.0 million, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (PTI-1) kepada Perusahaan sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD2,3 juta dan USD4,6 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (%)	
Rupiah Indonesia	8,75 - 9,00	9,00 - 9,75	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	5,00 - 6,20	5,00 - 6,20	<i>US Dollar</i>

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif").

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 22, 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide Investment Credit facility (PTI-1) to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of six (6) years. This facility is secured by certain land rights, building, items of machinery and inventories owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD2.3 million and USD4.6 million, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

23. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date").

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
Tranche A	13.005	21.676	Tranche A
Tranche B	68.964	68.964	Tranche B
Tranche C	66.055	66.055	Tranche C
Total pada nilai nominal	148.024	156.695	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.837)	(17.341)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	131.187	139.354	Long-term Portion

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal dan interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

24. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Wesel bayar:		
Global Notes Tranche A	19.397	32.328
Global Notes Tranche B	102.862	102.862
Global Notes Tranche C	98.523	98.523
Total pada nilai nominal	220.782	233.713
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.111)	(25.862)
Bagian Jangka Panjang	195.671	207.851

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun;

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

24. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Notes payable:
			Tranche A Global Notes
			Tranche B Global Notes
			Tranche C Global Notes
			Total at nominal value
			Less current maturities
			Long-term Portion

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102.9 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the *Tranche A Notes* will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum;

Tranche B Global Notes

The maturity date of the *Tranche B Notes* will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The *Tranche B Notes* share the same term and interest rate as *Tranche A Notes*.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan Tranche C Notes sama dengan Tranche A Notes dan Tranche B Notes, kecuali Tranche C Notes memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan 1st non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager*.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang obligasi ini adalah masing-masing sebesar USD90,0 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

26. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas hutang Perusahaan.

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

25. BONDS PAYABLE

On May 27, 2019, the Company issued the 1st non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD90.0 million, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

26. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, for capital expenditure, working capital and to refinance of the Company's debt.

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang Sukuk Mudharabah sebesar Rp2,5 triliun (masing-masing setara dengan USD174,8 juta dan USD179,8 juta).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

26. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD174.8 million and USD179.8 million, respectively).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

27. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020 dan/and 31 Desember/December 31, 2019				Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		
Pemegang saham			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	169.987	192.518	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>8</u>	<u>44</u>	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	<u>169.995</u>	<u>192.562</u>	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>493</u>	<u>121</u>	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	170.488	192.683	Total Local Sales
Total Ekspor - Pihak ketiga	<u>106.078</u>	<u>129.752</u>	Total Export - Third parties
Total	<u>276.566</u>	<u>322.435</u>	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	2020 (%)	2019 (%)	
Jenis Produk					Type of Products
Produk bubuk kertas	211.238	237.340	76,38%	73,61%	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	64.092	83.489	23,17%	25,89%	Tissue products
Produk lainnya	<u>1.236</u>	<u>1.606</u>	0,45%	0,50%	Other products
Total	<u>276.566</u>	<u>322.435</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 61,47% dan 59,72% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 61.47% and 59.72% for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
Bahan baku	88.519	86.907	<i>Raw materials</i>
Upah langsung	5.647	5.591	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	83.818	98.515	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	177.984	191.013	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	786	2.723	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.222)	(1.124)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	177.548	192.612	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	8.998	26.761	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(10.040)	(23.860)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	176.506	195.513	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
PT Wirakarya Sakti	73.966	60.654	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	12.386	14.146	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Subtotal	86.352	74.800	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	33.053	51.453	<i>Third parties (each below 10% from net sales)</i>
Total pembelian	119.405	126.253	<i>Total purchases</i>
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	33.576	46.039	<i>Less: Purchases of indirect materials and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	85.829	80.214	<i>Purchases of Raw Materials</i>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 31,22% dan 23,20% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 31.22% and 23.20% for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
	2020	2019
Penjualan		
Pengangkutan dan beban ekspor	10.821	10.630
Gaji dan upah	204	260
Penyusutan (Catatan 13)	49	98
Lain-lain	1.878	9.189
Subtotal	12.952	20.177
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	3.786	4.476
Jasa manajemen (Catatan 34c)	3.598	4.079
Perbaikan dan pemeliharaan	513	416
Penyusutan (Catatan 13)	422	441
Jasa profesional	323	1.681
Perjalanan dinas	84	184
Lain-lain	2.797	4.672
Subtotal	11.523	15.949
Total	24.475	36.126

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD29,9 juta dan USD6,4 juta.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	-	770

30. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
<i>Transportation and export charges</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Others</i>
Subtotal
General and Administrative
<i>Salaries and wages</i>
<i>Management fee (Note 34c)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Travelling</i>
<i>Others</i>
Subtotal
Total

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, medium-term notes, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD29.9 million and USD6.4 million, respectively.

32. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

<i>Value-Added Tax</i>
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan	2.473	12.307	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.497	-	Value-Added Tax
Total	3.970	12.307	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months) 2020	2019	
Kini	(8.490)	(18.178)	Current
Tangguhan	(471)	(6.104)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(8.961)	(24.282)	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company is as follows:

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah 30 Juni / June 30		
	2020	2019	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan			Profit of the Company before income tax expense
Januari - Juni	1.233.373	1.853.080	January - June
Juli - Desember (estimasi)	769.230	1.082.821	July - December (estimated)
Beda temporer	(180.328)	(377.236)	Temporary differences
Beda tetap	(718.475)	(502.094)	Permanent differences
Taksiran Laba Kena Pajak	1.103.800	2.056.571	Estimated Taxable Profit

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap dan beban imbalan kerja. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets and employee benefits expenses. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax liabilities - net as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to <i>Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to</i> <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of</i> June 30, 2020	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	5.483	(1.950)	-	3.533	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.505	(103)	(86)	2.316	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.958	(2.419)	-	2.539	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Neto	12.946	(4.472)	(86)	8.388	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(78.362)	4.001	-	(74.361)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(65.416)	(471)	(86)	(65.973)	Deferred Tax Liability - Net
	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to <i>Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to</i> <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	8.751	(3.268)	-	5.483	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.423	283	(201)	2.505	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.759	199	-	4.958	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Neto	15.933	(2.786)	(201)	12.946	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(66.666)	(11.696)	-	(78.362)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(50.733)	(14.482)	(201)	(65.416)	Deferred Tax Liability - Net

32. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp15,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2018 ditetapkan sebesar Rp2,0 triliun

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, Perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

g. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada Maret 2020, terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang mengatur penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 ; dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tahun 2020 dan 2019, pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

32. TAXATION *(Continued)*

e. Tax Assessment Letter

On April 29, 2020, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 concerning underpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp15.2 billion and the Company's net taxable profit for the year 2018 settled at Rp2.0 trillion.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

g. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

On March 2020, the Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia's Law No. 1 of 2020 which regulates the reduction corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 ; and 20% for fiscal year 2022 onwards.

In 2020 and 2019, deferred income tax was calculated using these enacted tax rates.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 merupakan estimasi manajemen, dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of June 30, 2020 is estimated by management and December 31, 2019 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 5, 2020, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	30 Juni / June 30, 2020 dan/and 31 Desember / December 31, 2019	
Tingkat diskonto	5,42% - 8,19%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 53 tahun/ <i>8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years</i>	<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	<i>Normal retirement age</i>
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ <i>0% per annum from the age of 30 to age of 55 years</i>	<i>Accelerated retirement category</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.706	10.023	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	9.706	10.023	Employee Benefits Liability

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	10.023	9.692
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.387	2.854
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(391)	(803)
Imbalan yang dibayar	(1.032)	(2.124)
Penyesuaian selisih kurs	(281)	404
Saldo Akhir Tahun	9.706	10.023

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of employee benefit liability is as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Employee benefits recognized in profit or loss</i>
<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Foreign exchange adjustment</i>
<i>Balance at End of Year</i>

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD170,0 juta dan USD192,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 28). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *Commencing January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.*

The Company sold its pulp, tissue and other products domestically to related parties amounting to USD170.0 million and USD192.6 million for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 28). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Kebutuhan kayu Perusahaan untuk memproduksi *pulp* dibeli dari PT Wirakarya Sakti ("WKS") sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Perusahaan dan WKS. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan uang muka kepada WKS sebagai jaminan untuk pembelian jangka panjang (Catatan 14). Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,43% dan 3,47% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi sebesar masing-masing USD86,4 juta (31,22% dari total penjualan neto) dan USD74,8 juta (23,20% dari total penjualan neto) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 29). Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

- c. Jasa Manajemen (Catatan 30)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
	2020	2019
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	3.598	4.079
Persentase terhadap Total Beban Usaha	14,70%	11,29%

- d. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD215,6 juta dan USD181,6 juta (Catatan 5 dan 10).

- e. *Medium-term Notes*

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN I tahun 2019 dan MTN I dan II tahun 2017 (Catatan 21).

**34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

- b. The Company's wood requirement for pulp production was purchased from PT Wirakarya Sakti ("WKS") in line with with the pulpwood purchase agreement between the Company and WKS. Furthermore, the Company also made advances to WKS as a guarantee for long-term purchases (Note 14). These advances represent 3.43% and 3.47% of the total consolidated assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The purchases of raw materials, indirect materials and spare parts from related parties amounted to USD86.4 million (31.22% of the total net sales) and USD74.8 million (23.20% of the total net sales) for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 29). The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

- c. *Management Fee* (Note 30)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
	2020	2019
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	3.598	4.079
Percentage to Total Operating Expenses	14,70%	11,29%

- d. *Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had cash in banks, time deposits and short-term investments with related parties amounting to USD215.6 million and USD181.6 million, respectively (Notes 5 and 10).

- e. *Medium-term Notes*

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the *Arranger* for the issuance of MTN I year 2019 and MTN I and II year 2017 (Note 21).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

f. Uang Muka Pemasok

Perusahaan memberikan uang muka ke WKS masing-masing sebesar USD44,5 juta dan USD29,1 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 9).

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,4 miliar (setara dengan USD27,2 ribu) dan Rp0,2 miliar (setara dengan USD16,3 ribu) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan produk *tissue*. Segmen produk lainnya adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

f. Advance to a Supplier

The Company made advances to WKS amounting to USD44.5 million and USD29.1 million as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 9).

g. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.4 billion (equivalent to USD27.2 thousand) and Rp0.2 billion (equivalent to USD16.3 thousand) for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	45.851	68.786	Asia
Amerika Serikat	29.172	21.078	United States of America
Eropa	10.363	17.166	Europe
Timur Tengah	10.808	11.349	Middle East
Afrika	4.224	7.427	Africa
Australia dan Oceania	5.660	3.946	Australia and Oceania
Total Penjualan Ekspor	106.078	129.752	Total Export Sales
Lokal	170.488	192.683	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	276.566	322.435	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubur kertas	128.616	132.536	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	47.703	62.561	Tissue products
Produk lainnya	187	416	Other products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	176.506	195.513	Consolidated Cost of Goods Sold

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2020	2019	
Laba bruto			<i>Gross profit</i>
Produk bubuk kertas	82.622	104.804	<i>Pulp products</i>
Produk <i>tissue</i>	16.389	20.928	<i>Tissue products</i>
Produk lainnya	1.049	1.190	<i>Other products</i>
Laba Bruto Konsolidasian	100.060	126.922	Consolidated Gross Profit
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Produk bubuk kertas	18.694	26.592	<i>Pulp products</i>
Produk <i>tissue</i>	5.672	9.354	<i>Tissue products</i>
Produk lainnya	109	180	<i>Other products</i>
Total Beban Usaha Konsolidasian	24.475	36.126	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba usaha</u>			<i>Operating profit</i>
Produk bubuk kertas	63.928	78.212	<i>Pulp products</i>
Produk <i>tissue</i>	10.717	11.574	<i>Tissue products</i>
Produk lainnya	940	1.010	<i>Other products</i>
Laba Usaha Konsolidasian	75.585	90.796	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Produk bubuk kertas	76,38%	73,61%	<i>Pulp products</i>
Produk <i>tissue</i>	23,17%	25,89%	<i>Tissue products</i>
Produk lainnya	0,45%	0,50%	<i>Other products</i>
Total	100%	100%	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Akun	30 Juni / June 30, 2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<i>Measured at fair value</i>
<u>melalui laba rugi</u>			<i>through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	364.383	364.383	<i>Short-term investments</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<i>Measured at amortized cost</i>
<u>diamortisasi</u>			<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas	58.233	58.233	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	258.789	258.789	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	92	92	<i>Other current assets</i>
Aset lancar lainnya	35.500	35.500	

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

30 Juni / June 30, 2020			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Piutang pihak berelasi	275.993	275.993	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	92	92	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	997.554	997.554	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	133.645	133.645	Short-term bank loans
Utang usaha	17.735	17.735	Trade payables
Utang lain-lain	8.789	8.789	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.693	19.693	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.687	11.687	Due to a related party
Medium-term notes	139.840	139.840	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	48.310	48.310	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	148.024	148.024	Long-term loans
Wesel bayar	220.782	220.782	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	174.800	174.800	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	1.044.990	1.044.990	Total Financial Liabilities
31 Desember / December 31, 2019			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Measured at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	329.829	329.829	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	91.069	91.069	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	213.753	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	148	Other receivables
Aset lancar lainnya	44.348	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	89	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	959.770	959.770	Total Financial Assets

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2019

Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan			
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	<i>Measured at amortized cost</i> Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.489	14.489	Due to a related party
Medium-term notes	143.874	143.874	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	72.932	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	1.052.914	1.052.914	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

37. KOMITMEN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company's and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

37. COMMITMENT

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas di bank dan setara kas	58.209	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	258.789	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	92	148	Other receivables
Investasi jangka pendek	364.383	329.829	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.500	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	275.993	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	92	89	Other non-current assets
Total	997.530	959.715	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni / June 30, 2020						
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	58.209	-	-	-	58.209	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	239.433	16.902	1.081	1.373	258.789	Trade receivables
Piutang lain-lain	92	-	-	-	92	Other receivables
Investasi jangka pendek	364.383	-	-	-	364.383	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.500	-	-	-	35.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	275.993	-	-	-	275.993	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	92	-	-	-	92	Other non-current financial assets
Total	978.174	16.902	1.081	1.373	997.530	Total
31 Desember / December 31, 2019						
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	91.014	-	-	-	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	195.688	13.459	2.919	1.687	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	-	-	-	148	Other receivables
Investasi jangka pendek	329.829	-	-	-	329.829	Short-term investments
Aset lancar lainnya	44.348	-	-	-	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	-	-	-	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	-	-	-	89	Other non-current financial assets
Total	941.650	13.459	2.919	1.687	959.715	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 Juni / June 30, 2020		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
	Rupiah Indonesia	Rp 677.488.829.089	47.370	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 1.232.657	174	Chinese Yuan
	Euro Eropa	Euro 121.275	136	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 8.170	6	Singaporean Dollar
	Yen Jepang	JPY 509.116	5	Japanese Yen
Piutang usaha				Trade receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 3.366.836.123.693	235.409	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 130.016	146	European Euro
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
	Rupiah Indonesia	Rp 2.098.799.283	147	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
	Rupiah Indonesia	Rp 2.986.178.176.599	208.794	Indonesian Rupiah
Total Aset			492.187	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
	Rupiah Indonesia	Rp 933.105.189.318	65.243	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 303.770	342	European Euro
Utang usaha				Trade payables
	Rupiah Indonesia	Rp 225.850.685.732	15.791	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 383.735	431	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 99.883	72	Singaporean Dollar
	Yen Jepang	JPY 2.042.000	19	Japanese Yen

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		30 Juni / June 30, 2020		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
<i>Swedish Krona</i>	SEK	1.911.000	205	<i>Swedish Krona</i>
Euro Eropa	Euro	160.215	180	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	190.948	137	<i>Singaporean Dollar</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.302.769.614	91	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.530.567	14	<i>Japanese Yen</i>
Utang dividen				<i>Dividend payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	453.152.000.000	31.685	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued Expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	310.527.466.629	21.712	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	313.255	352	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	<i>Singaporean Dollar</i>
<i>Medium-term notes</i>				<i>Medium-term notes</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	139.840	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka panjang				<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah Indonesia	Rp	216.297.996.186	15.124	<i>Indonesian Rupiah</i>
Sukuk Mudharabah				<i>Sukuk Mudharabah</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	174.800	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Liabilitas			466.057	Total Liabilities
Aset - Neto			26.130	Assets - Net

		31 Desember / December 31, 2019		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.064.990.529.819	76.612	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	1.232.501	177	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	Euro	48.427	54	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	16.057	12	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	509.117	5	<i>Japanese Yen</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.601.861.998.143	187.171	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2019		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Piutang pihak berelasi Rupiah Indonesia	Rp 3.004.156.299	216	Due from related parties Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya Rupiah Indonesia	Rp 2.600.204.407.546	187.052	Other current assets Indonesian Rupiah
Total Aset		451.299	Total Assets
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek Rupiah Indonesia	Rp 505.631.065.940	36.374	Short-term bank loans Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 708.212	794	European Euro
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp 187.555.239.340	13.492	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 100.021	112	European Euro
Dolar Singapura	SGD 157.776	117	Singaporean Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	Rp 21.676.588.626	1.559	Indonesian Rupiah
Swedish Krona	SEK 1.911.000	205	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD 196.626	146	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY 2.613.607	24	Japanese Yen
Euro Eropa	Euro 4.894	5	European Euro
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 325.494.924.533	23.415	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 313.255	351	European Euro
Dolar Singapura	SGD 26.250	19	Singaporean Dollar
Medium-term notes			Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp 2.000.000.000.000	143.874	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang Rupiah Indonesia	Rp 280.696.994.280	20.191	Long-term bank loans Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah Rupiah Indonesia	Rp 2.500.000.000.000	179.843	Sukuk Mudharabah Indonesian Rupiah
Total Liabilitas		420.521	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		30.778	Liabilities - Net

Jika, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,3 juta dan USD1,5 juta.

If, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD1.3 million and USD1.5 million, respectively.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD2,0 juta dan USD4,1 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD2.0 million and USD4.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni / June 30, 2020						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			Total/ Total	Total/ Total		
Pinjaman bank jangka pendek	133.645	133.645	133.645	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	17.735	17.735	17.018	717	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.789	8.789	8.789	-	-	Other payables
Utang dividen	31.685	31.685	31.685	-	-	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	19.693	19.693	19.693	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi <i>Medium-term notes</i>	11.687	11.687	-	11.687	-	Due to a related party Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	139.840	139.840	69.920	69.920	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	48.310	48.310	32.947	15.363	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	148.024	148.024	16.837	61.301	69.886	Long-term loans
Wesel bayar	220.782	220.782	25.111	91.433	104.238	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	174.800	174.800	-	174.800	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.044.990	1.044.990	355.645	515.221	174.124	Total
31 Desember / December 31, 2019						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			Total/ Total	Total/ Total		
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	116.786	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	17.089	702	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	5.827	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	20.964	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi <i>Medium-term notes</i>	14.489	14.489	-	14.489	-	Due to a related party Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	143.874	143.874	71.937	71.937	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	72.932	72.932	48.245	24.687	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	17.341	61.805	77.549	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	25.862	92.184	115.667	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	-	179.843	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.052.914	1.052.914	324.051	535.647	193.216	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman berbunga	890.585	961.084	<i>Interest-bearing borrowings</i>
Ekuitas	1.106.091	1.063.901	<i>Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,8	0,9	<i>Debt to Equity Ratio</i>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

39. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tertanggal 30 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2019 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,2 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD32,0 juta (atau setara dengan Rp453,2 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham. Paling lambat akhir bulan September 2020, Perusahaan akan menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tertanggal 28 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2018 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD24,0 juta (atau setara dengan Rp345,2 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham. Pada akhir bulan September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

39. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 110 dated June 30, 2020, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2019, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.2 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD32.0 million (or equivalent to Rp453.2 billion) were distributed to the shareholders. No later than the end of September 2020, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 80 dated June 28, 2019, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2018, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.4 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD24.0 million (or equivalent to Rp345.2 billion) were distributed to the shareholders. In the end of September 2019, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of June 30, 2020</i>	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	116.786	16.859	-	-	133.645	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang <i>Long-term bank loans</i>	143.874	-	(4.034)	-	139.840	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman jangka panjang <i>Long-term loans</i>	72.932	(23.990)	(632)	-	48.310	<i>Long-term bank loans</i>
Wesel bayar <i>Notes payable</i>	156.695	(8.671)	-	-	148.024	<i>Long-term loans</i>
Utang Obligasi <i>Bonds payable</i>	233.713	(12.931)	-	-	220.782	<i>Notes payable</i>
Sukuk Mudharabah <i>Sukuk Mudharabah</i>	90.000	-	-	-	90.000	<i>Bonds payable</i>
	179.843	-	(5.043)	-	174.800	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	993.843	(28.733)	(9.709)	-	955.401	Carrying Amounts

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financial activities:

**41. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

**41. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
30 Juni 2020 (Enam bulan)	74.316	2.750.715	27,02	<i>June 30, 2020 (Six months)</i>
30 Juni 2019 (Enam bulan)	81.371	2.750.715	29,58	<i>June 30, 2019 (Six months)</i>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019.

**42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Dalam upaya membatasi wabah COVID-19, pemerintah Indonesia dan negara-negara lain menetapkan pembatasan para individu dan bisnis. Langkah-langkah ini telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi, dan dampaknya terhadap bisnis terus berkembang. Perusahaan dan Entitas Anak akan terus memantau situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa mendatang.
- Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar hasil restrukturisasi untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini direncanakan akan diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 kecuali diperpanjang oleh Perusahaan.

**42. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 is as follows:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- In a move to contain the COVID-19 outbreak, the Indonesian government and other countries institute restrictions on individuals and businesses. These measures have caused disruptions to businesses and economic activities, and its impact on businesses continue to evolve. The Company and Subsidiary will continue to monitor the situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.*
- On July 16, 2020, the Company has made an offering to the noteholder for the notes payable under the restructuring to exchange the notes payable into bilateral loan, such offer has been made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholder through Clearing System and Euroclear. This Exchange Offer process is scheduled to be completed on August 4, 2020 except otherwise extended by the Company.*